



Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304
research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup *mixed* dalam kisaran sempit pada perdagangan Senin (6/4), setelah sebelumnya sempat melemah cukup dalam menjelang batas waktu yang ditetapkan Presiden Trump untuk menyerang Iran secara besar-besaran jika tidak membuka Selat Hormuz. Indeks mengalami pembalikan arah setelah adanya permintaan Pakistan kepada Presiden Trump untuk memperpanjang batas waktu selama dua minggu bagi Iran untuk membuka kembali Selat Hormuz dan meminta semua pihak yang terlibat konflik untuk mematuhi gencatan senjata selama periode tersebut. Investor tetap waspada, cenderung ke arah penghindaran risiko seiring meningkatnya ketidakpastian.

Sebelumnya Presiden Trump mengulangi kembali ancamannya untuk menghancurkan peradaban Iran jika tidak segera membuka Selat Hormuz. Iran telah menghentikan semua pembicaraan langsung dengan AS setelah ancaman Trump, meskipun negosiasi melalui mediator masih berlangsung. Disebutkan sedikit kemajuan telah dicapai dalam negosiasi antara kedua pihak. Dilaporkan bahwa AS telah melakukan lebih dari 50 serangan terhadap target militer di pulau Kharg, Iran, pada Selasa pagi (7/4). Iran berbalik mengancam akan menyerang infrastruktur dan fasilitas minyak di Arab Saudi jika Trump melaksanakan ancamannya. Iran juga mengancam jika situasi memburuk, sekutunya akan menutup jalur air Bab-el-Mandeb, jalur penting global lainnya yang menghubungkan Laut Merah ke Teluk Aden.

Harga minyak cenderung stabil pada Selasa (7/4), setelah Presiden Trump mengulangi ancamannya terhadap Iran. *U.S. 10-year Bond Yield* turun 3 bps ke level 4.309% (7/4). Harga emas *spot* melemah 0.2% di level US\$4,638/troy oz (7/4).

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 07-04-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
China Foreign Exchange Reserves (Mar)	\$3.342 T	\$3.4 T	\$3.428 T
Japan Foreign Exchange Reserves (Mar)	\$1374.7 B	-	\$1410.7 B
Japan 30-Year JGB Auction	3.697%	-	3.398%
Germany S&P Global Composite PMI Final (Mar)	51.9	51.9	53.2
Germany S&P Global Services PMI Final (Mar)	50.9	51.2	53.5
Euro Area S&P Global Composite PMI Final (Mar)	50.7	50.5	51.9
Euro Area S&P Global Services PMI Final (Mar)	50.2	50.1	51.9
United Kingdom New Car Sales YoY (Mar)	6.6%	1.5%	7.2%

Source : tradingeconomics.com

Tabel 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 08-04-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
Indonesia Foreign Exchange Reserves (Mar)	08-Apr-26	\$164 B	\$151.9 B
Japan Current Account (Feb)	08-Apr-26	¥ 3549 B	¥ 941.6 B
Japan Eco Watchers Survey Current (Mar)	08-Apr-26	47.9	48.9
Euro Area PPI MoM (Feb)	08-Apr-26	-0.7%	0.7%
Euro Area PPI YoY (Feb)	08-Apr-26	-3%	-2.1%
U.S 3-Year Note Auction	08-Apr-26	-	3.579%
U.S Consumer Credit Change (Feb)	08-Apr-26	\$10 B	\$8.05 B
Germany Factory Orders MoM (Feb)	08-Apr-26	2%	-11.1%

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 07-04-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,676.86	-3.97	-0.24%
STI	4,958.01	-14.39	-0.29%
SSEC	3,890.17	10.07	0.26%
HSI	25,116.53	-177.50	-0.70%
Nikkei	53,429.56	15.88	0.03%
CAC 40	7,908.74	-53.65	-0.67%
DAX	22,921.59	-246.49	-1.06%
FTSE	10,348.79	-87.5	-0.84%
DJIA	46,584.46	-85.42	-0.18%
S&P 500	6,616.85	5.02	0.08%
Nasdaq	22,017.85	21.512	0.10%

Source : idx.co.id | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	94.46	-18.49	-16.07%
Oil Brent	109.27	-0.50	-0.46%
Nat. Gas	2.78	-0.09	-3.28%
Gold	4,823.52	117.01	2.49%
Silver	76.31	3.30	4.52%
Coal	138.50	0.60	0.44%
Tin	45,958.00	-319.00	-0.69%
Nickel	17,025.00	-20.00	-0.12%
CPO KLCE	4,765.00	-46.00	-0.96%

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	17,105.00	70.00	0.41%
EUR/USD	1.17	0.01	0.74%
USD/JPY	158.77	-0.85	-0.53%

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart



DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 7100] [Pivot : 7000] [Support : 6900]

IHSG ditutup melemah di level 6,971.03 (-0.26%) pada perdagangan Selasa (7/4). Secara teknikal, indikator Stochastic RSI mendekati area overbought, namun pembentukan histogram positif MACD masih berlanjut. Sehingga diperkirakan IHSG masih akan berkonsolidasi pada kisaran 6900-7100. Dengan diperpanjangnya batas waktu dari AS bagi Iran untuk membuka Selat Hormuz, diperkirakan berpotensi mendorong *rebound* dalam jangka pendek. Namun mengingat kondisi ketidakpastian yang masih tinggi, IHSG diperkirakan masih akan cenderung bergerak *sideways*.

Defisit APBN 2026 telah mencapai 0.93% PDB pada 1Q26, lebih lebar dari defisit di 1Q25 yang mencapai 0.43% PDB. Kenaikan defisit meningkatkan risiko *outflow* investor asing, terutama dari SBN. Sehingga berpotensi akan meningkatkan *yield* obligasi yang juga dapat menekan saham-saham di sektor keuangan. Kenaikan *yield* juga dapat menaikkan biaya pinjaman bagi korporasi, yang berpotensi menekan laju pertumbuhan penyaluran kredit Sektor Perbankan dan berpotensi meningkatkan *cost of fund* yang harus ditanggung oleh Sektor Perbankan itu sendiri.

Di tengah meningkatnya ketidakpastian, investor dapat memanfaatkan musim pembagian dividen oleh emiten yang tengah berlangsung. Beberapa emiten yang secara historis membagikan dividen relatif tinggi, diantaranya grup ASII, grup ADRO, ITMG dan PTBA. Selain itu investor masih akan menerapkan *trading* jangka pendek. Sementara itu BEI optimis proses evaluasi terhadap sistem perdagangan dengan skema *Full Call Auction* (FCA) dapat diselesaikan pada 2Q26.

Top picks (8/4): ESSA, AKRA, BRPT, CPIN dan JPFA.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di bursa Wall Street ditutup *mixed* pada Selasa (7/4).
- Indeks mengalami pembalikan arah dari koreksi.
- Pakistan meminta perpanjangan batas waktu selama 2 minggu kepada Presiden Trump.
- Pakistan juga meminta semua pihak yang terlibat konflik untuk mematuhi gencatan senjata selama periode tersebut.
- Harga minyak cenderung stabil pada Selasa (7/4).
- *U.S. 10-year Bond Yield* turun 3 *bps* ke level 4.309% (7/4).
- Harga emas *spot* melemah 0.2% di level US\$4,638/*troy oz* (7/4).
- Diperkirakan IHSG masih akan berkonsolidasi pada kisaran 6900-7100.
- *Top picks* (8/4): ESSA, AKRA, BRPT, CPIN dan JPFA.

JCI Statistics as of 07-04-2026

6971.027	-0.263%
	-18.399
	Value
%Weekly	-1.10%
%Monthly	-4.99%
%YTD	-19.38%

T. Vol (Shares)	25.53 B
T. Val (Rp)	13.47 T
F. Net (Rp)	-1.77 T
2026 F. Net (Rp)	-36.23 T
Market Cap. (Rp)	12,224 T

2026 Lo/Hi	6971.03/9134.70
Resistance	7100
Pivot Point	7000
Support	6900

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 07-04-2026

249.530	-0.099%
	-0.248

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q4-2025) (YoY)	5.39%
Export Growth (YoY) - Feb'26	1.01%
Import Growth (YoY) - Feb'26	10.85%
BI Rate - Mar'26	4.75%
Inflation Rate - Mar'26 (MoM)	0.41%
Inflation Rate - Mar'26 (YoY)	3.48%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.50%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.00%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	02-May-26
Export Import	04-May-26
Inflation	04-May-26
Interest Rate	22-Apr-26
Foreign Reserved	08-Apr-26
Trade Balance	04-May-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

ERAL PT Sinar Eka Selaras Tbk

PT Sinar Eka Selaras Tbk (ERAL) resmi membentuk *joint venture* bersama Pan Asia Indonesia Limited asal Hong Kong melalui entitas baru PT Mega Cahaya Indonesia (MCI), dengan fokus pengembangan bisnis perdagangan LED display, *videotron*, *smartboard*, serta layanan dukungan teknis di Indonesia dengan total investasi mencapai Rp10.1 miliar dengan komposisi kepemilikan 70% oleh ERAL dan 30% oleh Pan Asia Indonesia Limited, seluruhnya berasal dari kas internal dan dilakukan secara independen tanpa hubungan afiliasi, di mana langkah ini mencerminkan strategi diversifikasi ERAL ke segmen teknologi visual yang memiliki potensi pertumbuhan, meskipun kontribusi terhadap kinerja jangka pendek diperkirakan masih terbatas mengingat skala investasi yang relatif kecil.

DKHH PT Cipta Sarana Medika Tbk

PT Cipta Sarana Medika Tbk mencatat pertumbuhan aset menjadi Rp330 miliar pada 2025 (+23.1% YoY), didukung oleh penurunan liabilitas menjadi Rp54 miliar (-10.0% YoY) serta kenaikan ekuitas ke Rp206 miliar (+59.7% YoY), namun dari sisi operasional, pendapatan turun menjadi Rp144 miliar (-5.3% YoY) akibat kenaikan beban pokok pendapatan menjadi Rp110 miliar (+5.8% YoY) yang menekan laba kotor ke Rp34 miliar (-27.7% YoY), meskipun efisiensi terlihat pada beban penjualan yang turun ke Rp2.7 miliar (-32.5% YoY) dan beban umum & administrasi menjadi Rp27 miliar (-12.9% YoY), sebagai hasilnya laba berhasil tumbuh menjadi Rp6.0 miliar (+114.3% YoY), ditengah *topline* yang menurun.

ELSA PT Elnusa Tbk

PT Elnusa Tbk menegaskan komitmennya bertransformasi menjadi low-cost operator hulu migas kelas dunia dengan fokus pengembangan melalui efisiensi berbasis teknologi dan inovasi, menargetkan peningkatan efisiensi operasi sebesar 15.0%–20.0% hingga >25.0% dibandingkan standar saat ini sebagai respons atas volatilitas harga minyak, dinamika geopolitik, serta dukungan terhadap target produksi nasional. Perseroan juga mengembangkan teknologi vibroseis untuk EOR dan pemanfaatan Inline Inspection (ILI) guna menjaga keandalan jaringan pipa >21,000 km, sekaligus mendorong diversifikasi ke sektor non-migas dan ekspansi internasional.

WTON PT WIKA Beton Tbk

PT WIKA Beton Tbk (WTON) melalui anak usaha PT Wijaya Karya Komponen Beton berhasil memperluas ekspansi internasional dengan memenangkan proyek Metro Manila Subway di Filipina senilai USD10.7 juta atau sekitar Rp180 miliar, di mana proyek ini merupakan bagian dari kerja sama dengan Japan International Cooperation Agency dan dilaksanakan oleh Colas Rail sebagai kontraktor *trackwork*. Proyek ini mencakup produksi komponen penting sistem lintasan kereta yang akan diproduksi di Pabrik Produk Beton (PPB) Majalengka, kemudian didistribusikan ke Pelabuhan Tanjung Priok sebelum dikirim ke Manila secara bertahap hingga 2029.

CNMA PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk

PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk menetapkan pembagian dividen tunai tahun buku 2025 sebesar Rp980 miliar atau Rp12 per saham yang telah disahkan dalam RUPST pada 6 April 2026, dengan struktur pembayaran terdiri dari dividen interim Rp5 per saham yang telah dibayarkan pada 28 November 2025 dan dividen final Rp7 per saham yang dijadwalkan pada 28 April 2026. Kebijakan ini sejalan dengan upaya perseroan menjaga keseimbangan antara distribusi imbal hasil kepada pemegang saham dan kebutuhan ekspansi bisnis, di mana pada harga saham sekitar Rp110, dividen final merefleksikan indikasi yield sekitar 6.36% yang relatif atraktif, sekaligus menegaskan konsistensi CNMA dalam menjaga return kepada investor di tengah dinamika industri hiburan yang kompetitif.

CA Reminder

IPO	Code	Price	Start Offering	End Offering	Listing Date
PT BSA Logistics Indonesia Tbk	WBSA	Rp168	2-Apr-26	8-Apr-26	10-Apr-26
Tender Offer		Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
AYLS		Rp134	13-Mar-26	11-Apr-26	17-Apr-26
OLIV		Rp35	13-Mar-26	11-Apr-26	22-Apr-26
Cash Dividend		Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
BBCA		Rp281	27-Mar-26	30-Mar-26	8-Apr-26
TEBE			8-Apr-26	9-Apr-26	24-Apr-26
WOMF			8-Apr-26	9-Apr-26	4-May-26
RUPST					Date
ARKO					8-Apr-26
ARNA					8-Apr-26
BEKS					8-Apr-26
NIKL					8-Apr-26
RUPSLB					Date
ASLI					8-Apr-26
AYLS					8-Apr-26
MEJA					8-Apr-26
MSIN					8-Apr-26
RMKO					8-Apr-26
WIFI					8-Apr-26

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.